

SKRIPSI

**GAMBARAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN II**



Oleh:

NI KOMANG WAHYU RETNO PURWANTI
P07124225107

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI RPL SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI
GAMBARAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN II

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh:
NI KOMANG WAHYU RETNO PURWANTI
P07124225107

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI RPL SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN II**

OLEH:
NI KOMANG WAHYU RETNO PURWANTI
P07124225107

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping



I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes
NIP.197305221993031001



Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somovani, SST, M.Biomed
NIP. 19690421198032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN II

Oleh:

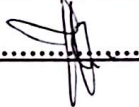
NI KOMANG WAHYU RETNO PURWANTI
P07124225107

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI : Senin

TANGGAL : 18 Mei 2026

TIM PEMBIMBING SEMINAR

1. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes (Ketua) 
2. I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes (Sekretaris) 
3. Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes (Anggota) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed
NIP. 19690421198032001

GAMBARAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN II

ABSTRAK

Angka kejadian BBLR di Puskesmas Sawan II terjadi peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan perlunya gambaran yang lebih jelas mengenai kejadian BBLR sebagai dasar dalam evaluasi serta perencanaan program kesehatan di tingkat ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian BBLR berdasarkan karakteristik ibu di wilayah kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 30 ibu bersalin yang melahirkan bayi BBLR menggunakan teknik *total sampling*. Variabel yang diteliti meliputi usia ibu, frekuensi kunjungan antenatal care (ANC), status anemia, jarak kehamilan, paritas, status gizi, dan usia kehamilan. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) melahirkan bayi dengan berat badan lahir <2500 gram. Sebagian responden pada usia 20–35 tahun yaitu 14 orang (46,7%). Sebagian responden melakukan kunjungan ANC ≥ 6 kali yaitu 25 orang (83,3%). Responden memiliki status gizi baik 18 orang (60,0%). Sebagian besar responden melahirkan pada usia kehamilan ≥ 37 minggu 17 orang (56,7%). Status anemia menunjukkan proporsi yang sama 15 orang (50,0%). Kesimpulan penelitian ini secara keseluruhan, kejadian BBLR pada penelitian ini ditemukan pada berbagai kelompok karakteristik ibu, baik yang termasuk kategori berisiko maupun tidak berisiko. Hal ini menggambarkan bahwa ibu yang melahirkan bayi BBLR memiliki karakteristik yang beragam.

Kata kunci: (BBLR) ,usia ibu, ANC, Anemia, jarak kehamilan.

**DESCRIPTION OF THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT INFANTS
IN THE WORKING AREA OF SAWAN II PUBLIC HEALTH CENTER**

ABSTRACT

The incidence of Low Birth Weight (LBW) at Sawan II Public Health Center has increased annually, indicating the need for a clearer description of LBW cases as a basis for evaluation and health program planning at the primary healthcare level. This study aimed to describe the incidence of LBW based on maternal characteristics in the working area of Sawan II Public Health Center, Buleleng Regency. A descriptive study with a cross-sectional approach was conducted involving 30 mothers who delivered LBW infants, selected using a total sampling technique. The variables examined included maternal age, frequency of antenatal care (ANC) visits, anemia status, birth spacing, parity, nutritional status, and gestational age. Data were analyzed using univariate analysis and presented as frequency distributions. The results showed that all respondents (100%) delivered infants with a birth weight of less than 2,500 grams. Nearly half of the respondents were aged 20–35 years (46.7%), most had attended ANC visits six times or more (83.3%), and the majority had good nutritional status (60.0%). More than half of the respondents delivered at a gestational age of ≥ 37 weeks (56.7%), while anemia status was equally distributed between anemic and non-anemic mothers (50.0% each). In conclusion, LBW cases in this study were found among mothers with diverse characteristics, including both risk and non-risk categories, indicating that mothers who delivered LBW infants had varied maternal profiles.

Keywords: LBW, maternal age, ANC), anemia, birth spacing.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAN II

Oleh: Ni Komang Wahyu Retno Purwanti (P07124225107)

Negara Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan kesehatan yang memberikan dampak signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator utama dalam menilai derajat kesehatan anak adalah Angka Kematian Bayi (AKB), yang mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat secara umum. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) juga menjadi salah satu indikator penting yang menggambarkan status kesehatan ibu dan bayi baru lahir. BBLR didefinisikan sebagai bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2.500 gram tanpa memperhatikan usia kehamilan. Kondisi ini masih menjadi masalah kesehatan global karena berkontribusi besar terhadap tingginya angka morbiditas dan mortalitas neonatal serta memberikan dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian BBLR berdasarkan faktor-faktor maternal di wilayah kerja Puskesmas Sawan II Kabupaten Buleleng. Faktor yang dianalisis meliputi usia ibu, frekuensi kunjungan antenatal care (ANC), status anemia, jarak kehamilan, paritas, status gizi, serta usia kehamilan, yang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap berat badan lahir bayi.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu bersalin yang seluruhnya melahirkan bayi dengan BBLR, yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data diperoleh dari rekam medis Puskesmas Sawan II dan dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi masing-masing variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) melahirkan bayi dengan BBLR. Berdasarkan karakteristik usia ibu, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–35 tahun yaitu sebesar 46,7%, sedangkan kelompok usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) lebih dominan yaitu 53,3%. Hal ini

menunjukkan bahwa lebih dari separuh ibu berada pada kelompok usia yang secara teori memiliki risiko terhadap kehamilan dan persalinan.

Pada variabel frekuensi ANC, sebagian besar ibu telah melakukan kunjungan antenatal care sesuai standar (≥ 6 kali), yaitu sebesar 83,3%, sedangkan 16,7% lainnya melakukan kunjungan kurang dari standar (< 6 kali). Meskipun cakupan ANC tergolong baik, kejadian BBLR tetap terjadi pada seluruh responden, yang menunjukkan bahwa selain jumlah kunjungan, kualitas pelayanan ANC juga perlu menjadi perhatian.

Berdasarkan status anemia, proporsi ibu dengan kadar hemoglobin ≥ 11 g/dl dan < 11 g/dl masing-masing sama besar yaitu 50%. Hal ini menunjukkan bahwa anemia bukan satu-satunya faktor dominan dalam penelitian ini, meskipun tetap merupakan faktor risiko yang perlu diperhatikan dalam kehamilan.

Pada variabel jarak kehamilan, setengah responden merupakan kehamilan pertama (50%), sedangkan 36,7% memiliki jarak kehamilan ≥ 2 tahun dan 13,3% < 2 tahun. Sementara itu, pada variabel paritas, sebagian besar ibu memiliki paritas 1 kali (50%), diikuti paritas 2–4 kali (40%), dan lebih dari 4 kali sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa BBLR dapat terjadi tidak hanya pada ibu dengan paritas tinggi, tetapi juga pada ibu dengan paritas rendah.

Berdasarkan status gizi yang diukur melalui Lingkar Lengan Atas (LILA), sebagian besar ibu berada dalam kategori gizi baik dengan LILA $\geq 23,5$ cm (60%), sedangkan 40% lainnya memiliki LILA < 23 cm. Sementara itu, berdasarkan usia kehamilan, mayoritas ibu melahirkan pada usia kehamilan ≥ 37 minggu (56,7%), namun masih terdapat 43,3% yang melahirkan pada usia kehamilan < 37 minggu.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengalami kejadian BBLR. Faktor-faktor maternal seperti usia ibu, status anemia, paritas, jarak kehamilan, status gizi, frekuensi ANC, dan usia kehamilan menunjukkan variasi kondisi, namun BBLR tetap terjadi pada seluruh kasus. Hal ini mengindikasikan bahwa BBLR merupakan kondisi yang bersifat multifaktorial dan tidak dipengaruhi oleh satu faktor tunggal saja.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan desain analitik sehingga dapat diketahui hubungan dan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian BBLR. Selain itu, penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain

yang belum diteliti, seperti faktor sosial ekonomi, riwayat penyakit penyerta pada ibu, kualitas pelayanan ANC, serta faktor lingkungan. Penambahan jumlah sampel juga diperlukan agar hasil penelitian lebih akurat, representatif, dan dapat digeneralisasikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II”**. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.,Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. I Nyoman Wirata , SKM, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bdn. Ni Nyoman Suindri , M.Keb selaku pembimbing pendamping dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala dan staf di Puskesmas Sawan II yang telah memberikan ijin melakukan studi pendahuluan dan bantuan memperoleh informasi sekaligus data untuk penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besar dan teman teman yang telah memberikan banyak dukungan dalam pengerjaan penelitian ini.

8. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.

Dalam skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, April 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Wahyu Retno Purwanti
NIM : P07124225107
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Bd. Kanginan, Desa Menyali, Kecamatan Sawan,
Kabupaten Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Gambaran Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
 2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 April 2026
Yang membuat Pernyataan



Ni Komang Wahyu Retno Purwanti
NIM. P07124225107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
BAB III KERANGKA KONSEP.....	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel dan Definisi Operasional	22
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	27

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	31
G. Etika Penelitian.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
C. Hasil Penelitian.....	40
D. Pembahasan.....	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
B. Simpulan.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTKA.....	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional.....	23
Tabel 2	Distribusi Karakteristik Ibu Bersalin Yang Melahirkan BBLR.....	43
Tabel 3	Distribusi Gambaran Kejadian BBLR.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian.....	21
Gambar 2	Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Format Lembar Ceklist
- Lampiran 3 Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 Rencana Anggaran Biaya
- Lampiran 5 Master Tabel Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran 7. *Frequencies* Dan *Frequency Table*
- Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9. Hasil *Similirity Check*
- Lampiran 10. Dokumentasi